

**STUDI PERMUKIMAN  
MASYARAKAT DI DAERAH RAWAN BANJIR  
SEPANJANG BATANG KURANJI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Geografi (S.Pd) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**IRA GUSMAWATI**  
**97071 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**


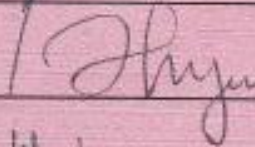

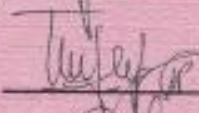
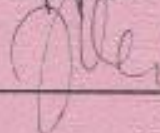
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Studi Permukiman Masyarakat Di Daerah Rawan Banjir  
Sepanjang Batang Kuranji Kota Padang  
**Nama** : Ira Gusmawati  
**NIM/BP** : 97071/2009  
**Jurusan** : Geografi  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, Agustus 2013**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	
<b>Sekretaris</b>	: Ahyuni, ST, M.Si	
<b>Anggota</b>	: Drs. Afdhal, M.Pd	
	Triyatno, S.Pd, M.Si	
	Iswandi U, S.Pd, M.Si	

## ABSTRAK

**Ira Gusmawati (2013) :“Studi Permukiman Masyarakat Di Daerah Rawan Banjir Sepanjang Batang Kuranji Kota Padang”.  
Skripsi, Pendidikan Geografi – FIS – UNP Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui profil permukiman di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang, 2) Mengetahui penyebab masyarakat tetap bermukim di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang.

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang permukiman masyarakat di daerah rawan banjir sepanjang Batang Kuranji Kota Padang, metode analisis data dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Profil permukiman di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang yaitu rumah tempat bermukim memiliki luas 51-100 m<sup>2</sup>, pembangunan rumah di kawasan tersebut cenderung bertambah yaitu tahun 1991-2012, terdapat 79 rumah yang jaraknya 0-50 meter dari sungai, bentang alam berupa daerah lereng, lembah, dataran rendah, bantaran sungai dan rawa, pola permukiman masyarakatnya memanjang dan memusat, jumlah penduduk terus bertambah, dan suku yang dominan yaitu Suku Melayu. Banjir yang terjadi dalam setahun terakhir yaitu tahun 2012 terjadi 2-3 kali yang mengakibatkan kerusakan berat di daerah tersebut. Sarana dan prasarana masyarakat kurang mendukung seperti jalan yang sempit, jelek dan ada juga jalan tanah, jembatan yang tidak layak, sarana pendidikan dan perbelanjaan yang jaraknya jauh dari permukiman penduduk. 2) Penyebab masyarakat tetap bermukim di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang yaitu karena lokasi atau tempat kerja yang dekat dengan tempat tinggal yang berkisar 0 – 500 m, pekerjaan masyarakat yang paling dominan yakni wiraswasta, jumlah penghasilan masyarakat sekitar Rp.600.000-Rp.1.000.000, masyarakat memiliki famili atau kerabat lebih dari 4 orang. Di lingkungan sekitarnya memiliki hubungan sosial yang sangat baik dan rasa kekeluargaan yang tinggi. Rumah masyarakat tergolong jenis rumah permanen, tingkat pendidikan terakhir paling banyak yaitu Sekolah Dasar. Masyarakat bermukim di daerah tersebut lebih dari 40 tahun, penghuni dalam satu rumah terdiri dari 4 orang lebih, tanah yang di tempati masyarakat kebanyakan didapat dari warisan nenek moyang sehingga tanahnya tidak memiliki sertifikat.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“STUDI PERMUKIMAN MASYARAKAT DI DAERAH RAWAN BANJIR SEPANJANG BATANG KURANJI KOTA PADANG”**. Salawat dan Salam teruntuk Baginda Rasulullah SAW.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Ahyuni ST M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, fikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku PA (Pembimbing Akademik) dan dosen penguji yang telah membimbing dan membantu penulis serta memberikan perbaikan dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si, dan Bapak Iswandi, U, S.Pd, M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan perbaikan dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Geografi.

6. Kepala BAPPEDA, Dinas Pembangunan dan Tata Ruang Kota Padang, BPBD dan Damkar Kota Padang beserta staf yang telah membantu memberikan data dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala Perpustakaan Pusat dan Ruang Baca FIS UNP beserta staf yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi berupa sumber-sumber buku.
8. Yang teristimewa buat orang tua tercinta Ayahanda Adi Parmadi dan Ibunda Azimar, Bapak Kusworo (almarhum) dan Ibu Endah Purwaningsih, M.Sc sebagai orang tua saya di Kota Padang, Kakanda Ria Susanti, Amd.Keb, Enda Eka Putra, Delvira, S.Si, Zul, Mila, Adinda Sovi, Argo dan sahabat (Esis Santriani, Rosi Rhido Yusi, Trisnaldi, Arifano, Rozi, Gova dan Ceri Fitria serta Agus Santoso dan keluarganya yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan moril dan materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa geografi 2009 yang sama-sama masih berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan menggapai cita-cita.
10. Untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, kasih sayang dan persahabatan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini mendatangkan manfaat dan penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dimasa yang akan datang.

Padang, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Profil Permukiman.....	8
2. Permukiman .....	8
3. Sungai .....	16
4. Banjir .....	17
5. Pendekatan Keruangan .....	25
B. Kerangka Konseptual .....	26

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Variabel dan Data.....	28
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Prosedur Penelitian.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Data dan Teknik Pengumpulan dan Alat .....	31
H. Teknik Analisis Data .....	33

### **BAB IV. DESKRIPSI WILAYAH DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	33
1. Letak, Luas, dan Batas .....	33
2. Curah Hujan .....	35
3. Geologi.....	37
4. Jenis Tanah.....	37
5. Kemiringan Lereng .....	38
6. Penggunaan Lahan .....	38
7. Bentuklahan .....	39
8. Kondisi Penduduk .....	40
B. Hasil Penelitian .....	40
1. Profil Permukiman Masyarakat.....	40
2. Penyebab Masyarakat Tetap Bermukim .....	47
C. Pembahasan.....	62

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Data Kejadian Banjir di Kota Padang .....	4
Tabel. 2 Sampel Penelitian.....	30
Tabel. 3 Instrument Penelitian .....	31
Tabel. 4 Data dan Teknik Pengumpulan .....	32
Tabel. 5 Data Curah Hujan Kota Padang di DAS Kuranji Tahun 2012 .....	35
Tabel. 6 Luas dan Jumlah Penduduk.....	40
Tabel. 7 Luas Bangunan Responden.....	41
Tabel. 8 Tahun Pemabanguna Rumah Responden .....	42
Tabel. 9 Jarak Rumah dari Sungai .....	44
Tabel. 10 Suku Responden .....	46
Tabel. 11 Lama Bermukim .....	48
Tabel. 12 Jumlah Anggota Keluarga .....	49
Tabel. 13 Status Kepemilikan Tanah Responden .....	50
Tabel. 14 Status Tanah di Temapti Masyarakat .....	51
Tabel. 15 Terjadi Banjir Dalam Satu Tahun .....	51
Tabel. 16 Tingkat Kerusakan .....	53
Tabel. 17 Tingkat Pendidikan .....	55
Tabel. 18 Jenis Pekerjaan .....	56
Tabel. 19 Jumlah Penghasilan .....	57
Tabel. 20 Jarak Rumah ke Tempat Kerja .....	58
Tabel. 21 Jumlah Kerabat .....	59
Tabel. 22 Kondisi Rumah .....	60

Tabel. 23 Kondisi pada Kawasan Rawan Banjir Sedang .....	64
Tabel. 24 Kondisi pada Kawasan Rawan Banjir Rendah .....	66
Tabel. 25 Kondisi pada Kawasan Rawan Banjir Tinggi .....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar. I Kerangka Konseptual.....	26
Gambar. II Peta DAS Kuranji .....	34
Gambar. III Peta Curah Hujan DAS Kuranji .....	36
Gambar. IV Pembangunan Rumah Pasca Banjir .....	46
Gambar. V Kerusakan yang Terjadi Akibat Banjir.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. I Instrumen Penelitian.....	72
Lampiran. II Peta Administrasi DAS Kuranji.....	76
Lampiran. III Peta Daerah Rawan Banjir DAS Kuranji .....	77
Lampiran. IV Peta Permukiman Daerah Rawan Banjir DAS Kuranji.....	78
Lampiran. V Persebaran Responden Sepanjang Batang Kuranji.....	79
Lampiran. VI Izin Penelitian.....	80
Lampiran. VII Rekomendasi Penelitian.....	81

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bencana alam merupakan gejala alam yang sangat fenomenal dan merupakan suatu masalah yang harus di hadapi manusia. Penyebab bencana alam dapat di bedakan menjadi dua, yaitu 1). Penyebab yang berasal dari cuaca, bencana alam ini yakni angin topan, badai, badai matahari, kekeringan, dan banjir. 2). Penyebab yang berasal dari geofisik, yakni gempa bumi, letusan gunung merapi, tanah longsor, dan tsunami. Bencana alam akan menjadi suatu yang sangat berbahaya ketika daerah tersebut terletak pada daerah rawan yang tinggi.

Kerugian atau resiko terjadinya bencana tergantung pada daya tahan manusia, lingkungan, dan infrastruktur yang ada. Semakin besar bencana yang terjadi, maka kerugian akan semakin besar apabila manusia, lingkungan, dan infrastruktur yang ada semakin rentan. Resiko yang disebabkan oleh bencana alam semakin diperparah oleh kondisi sosial dan lingkungan seperti peningkatan urbanisasi dan permukiman manusia yang tidak direncanakan dengan baik, buruknya rekayasa konstruksi, kurangnya infrastruktur yang memadai, kemiskinan dan minimnya kesadaran lingkungan seperti penggundulan hutan dan degradasi tanah (Wignjosukarto dalam Himbawan, 2010).

Kota Padang terletak di pantai barat pulau Sumatera, dengan luas keseluruhan Kota Padang adalah 694,96 km<sup>2</sup> atau setara dengan 1,65%

dari luas provinsi Sumatera Barat. Dari luas tersebut, lebih dari 60%, yaitu  $\pm 434,63 \text{ km}^2$ , merupakan daerah perbukitan yang ditutupi hutan lindung, sementara selebihnya merupakan daerah efektif perkotaan. Kategori bahaya banjir ditentukan oleh tiga faktor (Departemen Pekerjaan Umum:17-19) yaitu kondisi alam (topografi, debit aliran sungai, daerah pengaliran sungai, tingkat permeabilitas tanah, muka air tanah, dan tingkat retensi air), peristiwa alam (intensitas hujan), dan aktivitas manusia (penyedotan air tanah, sistem drainase, pemanfaatan ruang). Bahaya banjir di Kota Padang dikategorikan bahaya banjir tinggi, sedang, dan rendah. Bahaya banjir tinggi terdapat di Kecamatan Koto Tengah bagian barat, Kecamatan Padang Utara, Kecamatan Padang Barat, dan sebagian kecil di Kecamatan Bungus Teluk Kabung bagian barat. Bahaya banjir sedang terdapat di Kecamatan Koto Tengah bagian tengah, Kecamatan Nanggalo, Kecamatan Kuranji bagian barat, Kecamatan Padang Timur bagian barat, dan Kecamatan Lubuk Begalung bagian barat. Bahaya banjir rendah terdapat di Kecamatan Koto Tengah bagian timur, Kecamatan Pauh, Kecamatan Kuranji bagian timur, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kecamatan Lubuk Begalung bagian barat dan Kecamatan Bungus Teluk Kabung bagian timur dan selatan (Peta Rawan Banjir Lembar Kota Padang, BAPPEDA Kota Padang RTRW Tahun 2008-2028).

Di musim hujan terdapat beberapa daerah yang menjadi daerah tampungan debit air sungai sehingga daerahnya rawan banjir. Salah satu daerah yang rawan banjir tersebut adalah daerah di sekitar Batang Kuranji.

Batang Kuranji adalah bagian dari DAS Kuranji yang sering mengalami banjir, dengan dampak paling parah dan genangan yang luas pada permukiman penduduk. Kehidupan masyarakat di sekitar Batang Kuranji sangat bervariasi, mata pencaharian penduduk di daerah tersebut bermacam-macam dari petani, buruh, pegawai swasta dan pegawai pemerintah dengan tingkat pendidikan yang beragam. Umumnya masyarakat yang tinggal di bantaran sungai bekerja sebagai petani dengan mengelola sawah. Petani menggunakan air sungai untuk irigasi sawah, selain itu air sungainya juga digunakan sebagai sumber air dalam kehidupan sehari-hari (mandi, cuci dan kakus (MCK)). Bagi masyarakat yang berkalangan menengah ke atas, mereka sudah ada yang menggunakan PDAM sebagai sumber air.

Batang Kuranji merupakan bagian dari DAS Kuranji yang sering mengalami banjir hal ini dapat dilihat dari data empat tahun terakhir banjir di Kota Padang yang disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, DAS Kuranji merupakan penyumbang banjir yang dominan. Hal ini dapat dilihat saat terjadinya banjir pada tanggal 24 Juli 2012, banyak rumah-rumah rusak dan hanyut terbawa arus serta permukiman dan persawahan tergenang air. Banjir terjadi lagi pada tanggal 12 September 2012, banyaknya permukiman dan persawahan rusak serta 3 orang meninggal.

**Tabel 1. Data Kejadian Banjir di Kota Padang**

NO	Tahun	Waktu	Keterangan
1	2009	07 Juni	Banjir di Kota Padang
		14 Sept	Banjir di kota Padang ( DAS Kuranji)
2	2010	25-26 maret	Banjir di Kota Padang
		27 Sept	Ratusan orang mengungsi
3	2011	13 Okt	Banjir di Kota Padang
		2 Nov	Banjir di Kota Padang (DAS Kuranji)
		4 Nov	Banjir mengakibatkan 6 orang meninggal 4 orang hilang puluhan rumah hanyut
4	2012	23 Jan	Ribuan rumah di koto tengah terendam air 1-2 meter
		29 Feb	Ratusan terendam banjir
		01 Mar	Banjir di Kota Padang (DAS Kuranji)
		08 Apr	Ruas jalan terendam banjir sore hingga malam
		31 Mei	Pemukiman terendam banjir
		24 Juli	Permukiman terendam banjir (DAS Kuranji)
		12 Sept	Permukiman terendam banjir (DAS Kuranji)

Sumber:Daryono,2012(<http://daryonobmkg.wordpress.com/2012/07/25/banjir-sudah-menjadi-tamu-rutin-kota-padang>)

Dampak yang ditimbulkan dari terjadinya banjir yaitu rusaknya lingkungan yang berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan. Pada lingkungan permukiman, banjir menggenangi rumah-rumah sehingga menghambat aktivitas manusia dan kehilangan tempat tinggal. Pada bidang perekonomian, banjir yang menggenangi jalan akan menghambat laju transportasi barang. Di bidang pendidikan akan mengganggu aktivitas belajar mengajar sehingga siswa tidak dapat belajar di sekolahnya. Banjir

juga dapat merusak sarana dan prasarana umum seperti merusak jembatan sehingga aktivitas masyarakat yang menggunakan jembatan tersebut menjadi terganggu.

Dari fenomena yang terjadi di lapangan dan berdasarkan data di atas muncul suatu permasalahan yaitu dimana masyarakat yang seharusnya meninggalkan atau tidak bermukim lagi di sepanjang Batang Kuranji, pada kenyataannya tetap bertahan dan tidak ada keinginan dari masyarakat tersebut untuk berpindah mencari tempat bermukim yang lebih baik dan aman untuk ditempati. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengapa masyarakat disepanjang Batang Kuranji tersebut tidak berpindah, maka penelitian ini akan mengkaji dengan judul penelitian **“Studi Permukiman Masyarakat Di Daerah Rawan Banjir Sepanjang Batang Kuranji Kota Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

- 1) Profil permukiman di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang.
- 2) Kondisi (lahan, pangan, dan kesehatan) di permukiman disepanjang Batang Kuranji Kota Padang.
- 3) Upaya penanggulangan oleh masyarakat yang bermukim terhadap banjir di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang.
- 4) Masyarakat tetap bermukim di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta keterbatasan yang ada pada peneliti, maka peneliti membatasi masalah ini yaitu :

- 1) Profil permukiman di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang.
- 2) Masyarakat tetap bermukim di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Profil permukiman di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang?
- 2) Mengapa masyarakat tetap bermukim di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

- 1) Untuk mengetahui profil permukiman di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang.
- 2) Untuk mengetahui penyebab masyarakat tetap bermukim di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis yaitu :
  - a. Menambah wawasan pengetahuan
  - b. Sebagai bahan bacaan
2. Manfaat Praktis yaitu :
  - a. Dasar kebijakan bagi pembuat kebijakan
  - b. Masukan bagi masyarakat untuk dapat menjaga lingkungan serta pencegahan apabila terjadi bencana banjir di Kota Padang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profil permukiman di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang yaitu rumah tempat bermukim memiliki luas 51-100 m<sup>2</sup>, pembangunan rumah di kawasan tersebut cenderung bertambah yaitu tahun 1991-2012, terdapat 79 rumah yang jaraknya 0-50 meter dari sungai, bentang alam berupa daerah lereng, lembah, dataran rendah, bantaran sungai dan rawa, pola permukiman masyarakatnya memanjang sepanjang sungai dan jalan serta pola memusat terdapat di kompleks perumahan, jumlah penduduk terus bertambah, dan suku yang dominan yaitu Suku Melayu dan Guci.
2. Penyebab masyarakat tetap bermukim di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang yaitu karena faktor lokasi, lokasi atau tempat bekerja yang dekat dengan tempat tinggal, sehingga masyarakat tidak ada keinginan untuk berpindah, jarak tempat tinggal ketempat kerja berkisar 0 – 500m dimana pekerjaan masyarakat yang paling dominan yakni wiraswasta, jumlah penghasilan masyarakat sekitar Rp.600.000-Rp.1.000.000 perbulan , masyarakat memiliki famili atau kerabat lebih dari 4 orang. Di lingkungan sekitarnya memiliki hubungan sosial yang sangat baik dan rasa kekeluargaan yang tinggi. Rumah masyarakat tergolong jenis rumah permanen, tingkat pendidikan terakhir paling

banyak yaitu SD. Masyarakat bermukim di daerah tersebut lebih dari 40 tahun, penghuni dalam satu rumah terdiri dari 4 orang lebih, tanah yang di tempati kebanyakan didapat dari warisan nenek moyang sehingga tanahnya tidak memiliki sertifikat. Banjir yang terjadi dalam setahun terakhir yaitu tahun 2012 terjadi 2-3 kali yang mengakibatkan kerusakan berat di daerah tersebut. Sarana dan prasarana masyarakat kurang mendukung seperti jalan yang sempit, jelek dan ada juga jalan tanah, jembatan yang tidak layak, sarana pendidikan dan perbelanjaan yang jaraknya jauh dari permukiman penduduk.

3. Daerah yang paling parah terkena banjir yaitu daerah rawan banjir sedang karena daerah tersebut merupakan dataran banjir.

## **B. SARAN**

1. Bagi pemerintah Kota Padang perlu mengeluarkan kebijakan yang dapat membantu masyarakat agar dapat terhindar dari bencana banjir. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melarang dan mensosialisasikan masyarakat untuk tidak bermukim di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang.
2. Bagi masyarakat setempat agar teliti dalam membangun rumah agar terhindar dari bahaya banjir serta selalu siap siaga apabila terjadi banjir.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan terutama dalam menggali variabel-variabel yang berhubungan langsung dengan permukiman di sepanjang Batang Kuranji Kota Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhamsi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Albone, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Dengan Mudah*. Padang: Yayasan jihadul khair center.
- Bakaruddin, 1999. *Dasar-Dasar Hidrologi*. Padang: DIP Proyek Universitas Negeri Padang
- Bintarto & Hadisumarno, 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta : LP3ES
- Himbawan, Gigih. 2010. Penyebab Tetap Bermukimnya Masyarakat di Kawasan Rawan Banjir Kelurahan Tanjung Agung Kota Bengkulu (TESIS). Semarang: Universitas Diponegoro
- Kodoatie, Robert J & Sugiyanto. 2002. *Banjir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers
- Paimin, dkk. 2009. Teknik Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor. Balikpapan: Tropenbos International Indonesia Programe
- Rahim, Supli Efendi. 2006. *Pengendalian Erosi Tanah Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rayes, M Luthfi. 2007. *Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan*. Yogyakarta: Andi
- Sarief, E Saifuddin. 1986. *Ilmu Tanah Pertanian*. Bandung: Cempaka Buana
- Sastra, Suparno M & Marlina, Endy. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta: Andi
- Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung : Alumni
- Daryono, 2012 .<http://daryonobmkg.wordpress.com/2012/07/25/banjir-sudah-menjadi-tamu-rutin-kota-padang> di akses melalui internet pada tanggal 3 September 2010 di kota Padang
- Kemhan, 2012. <http://www.kemhan.com/2012/04/ccontoh-profil-cara-membuat-dan-jenisnya.html>. diakses melalui internet pada tanggal 16 Februari 2013 di Kota Padang